

Problematika Guru Fiqh Dalam Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Media E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung

Aulia Aldila

UIN Raden Intan Lampung

Email : auliaaldila32@gmail.com

Abstract

There has been a spread of the Corona Virus (Covid-19) throughout the world, in all fields including education. In order for education to continue, the government issued a Circular Letter of the Minister of Education and Culture No. 46962/MPK.A/HK/2020 Regarding Online Learning and Working From Home in the Context of Preventing the Spread of the Covid-19 Virus. This is the latest experience in the world of education, therefore the purpose of this research is to find out what the problems are starting from planning, implementing and evaluating bold learning. This study uses a type of field research conducted at MAN 1 Bandar Lampung. Sources of data come from Fiqh Subject Teachers and books and articles on bold learning. Data collection was done by interview, observation and documentation. Data Analysis Techniques in the form of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The conclusion of this research is that the learning method used so far is Blended Learning. The media used is Madrasa E-Learning. the solution made by teachers during the pandemic is to reduce the KKM and collaborate with one another's learning media.

Keywords : *Fiqh Teacher Problems, Online E-Learning, Madrasa E-Learning Media Applications*

Abstrak

Telah terjadi penyebaran Virus Corona (Covid-19) diseluruh dunia, semua bidang terkena dampaknya termasuk bidang pendidikan. Agar pendidikan tetap terlaksana maka pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 46962/MPK.A/HK/2020 Tentang Pembelajaran Daring dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. Hal ini merupakan pengalaman terbaru dalam dunia pendidikan, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa problematika yang terjadi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang dilaksanakan di MAN 1 Bandar Lampung. Sumber data berasal dari Guru Mata Pelajaran Fiqih dan buku serta artikel tentang pembelajaran daring. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis Data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan selama daring yaitu *Blended Learning*. Media yang digunakan yaitu *E-Learning Madrasah*. solusi yang dilakukan oleh para guru selama masa pandemi yaitu menurunkan KKM dan mengkalaborasi media pembelajaran satu dengan yang lainnya.

Kata Kunci : *Problematika Guru Fiqih, Pembelajaran Online, Aplikasi Medai E-Learning Madrasah*

Pendahuluan

Pada tanggal 31 Desember 2019 telah terjadi penyebaran wabah Virus Corona (Covid-19) diseluruh dunia yang memberikan dampak buruk pada berbagai bidang salah satunya bidang pendidikan. Pendidikan merupakan hal penting bagi suatu negara agar kuat, maju dan disegani dunia Internasional.¹ Agar pendidikan tetap berjalan di masa pandemi maka pemerintah mengeluarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 46962/MPK.A/HK/2020 Tentang Pembelajaran Daring dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara tidak langsung tetapi dengan memanfaatkan jaringan internet.² Dalam pembelajaran daring Kementerian Agama mengeluarkan Surat Edaran dari Dirjen Pendidikan Islam

¹. Redaksi Sinar Grafika Indonesia, Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003: (*UU RI No. 20 Th. 2003*) (Jakarta: Sinar Grafika, 2005).

². Wahyu Aji et al., "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar" 2, no.1 (2020): 55-61.

Kementerian Agama RI No. 2851 Tahun 2020 Tentang Upaya Pencegahan Virus Covid-19 yaitu madrasah berbagai daerah menggunakan aplikasi media E-Learning Madrasah untuk proses pembelajaran daring. Hal ini merupakan pengalaman baru dalam dunia pendidikan terutama pada mata pelajaran fiqih dimana fokusnya bukan hanya pada penyampaian materi saja tetapi juga dalam praktiknya.

Aplikasi Media E-Learning Madrasah merupakan sebuah aplikasi yang dibuat oleh Kementrian Agama RI untuk guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring saat pendemi Covid-19.³ Dalam menerapkan proses pembelajaran dari ada beberapa hambatan bagi guru seperti keterbatasan pengetahuan teknologi, keterbatasan sarana dan prasarana serta keterbatasan pengalaman pembelajaran daring. Adapun kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian tersebut yaitu pertama, penelitian dari Fajriyatul Kamila thesis yang berjudul Tingkat Kesiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran E-Learning Madrasah Tsanawiyah Pesantren Al-Amin Mojokerto. Perbedaan dari penelitian ini yaitu Fajriyatul membahas tentang tingkat kesiapan guru sedangkan penelitian ini membahas tentang problematika guru. Kedua, penelitian dari Siti Johar Insiyah jurnal yang berjudul E-Learning Madrasah dan Solusi Pembelajaran di Tengah-Tengah Pandemi Covid-19. Perbedaan dari penelitian ini yaitu Siti Johar membahas tentang pemahaman E-Learning Madrasah dan solusi pembelajaran pada masa pandemi, sedangkan penelitian ini membahas tentang problematika guru fiqih dalam pembelajaran daring dengan menggunakan E-Learning Madrasah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja problematika guru fiqih mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi media E-Learning Madrasah serta apa solusi untuk mengatasinya. Sedangkan manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, serta sumber informasi terkait problematika yang guru hadapi selama pembelajaran daring. Agar dapat mengantisipasi maupun meminimalisir problematika yang akan terjadi.

³. Kementerian Agama and Republik Indonesia, "Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital," 2019, 1-41.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian jenis *Field Research* dengan pendekatan kualitatif *Deskriptif*. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih dengan buku dan artikel tentang pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. serta dalam melakukan analisis data penelitian melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data berdasarkan fokus masalah yang dirumuskan. Maka akan diuraikan berbagai temuan yang ada dilapangan tentang Problematika Guru Fiqih Dalam Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Media E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung. Dalam proses pembelajaran daring terdiri dari 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Berikut uraian terhadap temuan penelitian dilapangan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Media E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung

Perencanaan pembelajaran adalah salah satu bagian pembelajaran yang harus disiapkan guru sebelum memberikan pengajaran kepada peserta didik. Komponen-komponen pembelajaran yang mengalami perubahan diantaranya bentuk RPP, metode pembelajaran, media pembelajaran serta bahan ajar. Berdasarkan data dilapangan MAN 1 Bandar Lampung bentuk RPP pada masa pandemi Covid-19 mengalami perubahan menjadi RPP Daring (RPP 1 lembar). Adapun komponen pembelajaran lainnya yang mengalami perubahan akan diuraikan sebagai berikut :

a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan di MAN 1 Bandar Lampung adalah *Blended Learning*. *Blended Learning* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan 2 sistem yaitu belajar *face to face* (tatap muka) dan belajar online (daring).⁴ Kegiatan pada metode *Blended Learning* biasanya disebut dengan PTMT yaitu pembelajatan yang dibatasi dengan batasan-batasan

⁴. Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face to Face, E-Learning Offline-Online Dan Mobile Learning* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014) 11.

tertentu seperti jumlah siswa serta alokasi waktu belajar yang dikurangi.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan di MAN 1 Bandar Lampung adalah E-Learning Madrasah yaitu sebuah aplikasi yang dibuat oleh Kementerian Agama RI untuk guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19. Guru menggunakan E-Learning Madrasah untuk pembuatan RPP, pembuatan soal UTS atau UAS, melakukan absensi, tetapi untuk video conference guru menggunakan aplikasi Zoom dan Google Meet.

c. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang dirancang guru baik tertulis atau tidak tertulis guna membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Selama masa pandemi Covid-19 bahan ajar yang digunakan berupa e-book, website, artikel, file dalam bentuk PDF, Word dan Excel.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Media E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pendidikan, segala sesuatu yang diprogramkan akan dilaksanakan dalam KBM. Semua komponen pengajaran akan berproses didalamnya. berdasarkan observasi, pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 berlangsung secara online. Dalam pembelajaran daring ada beberapa hal yang mengalami kendala bagi guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung diantaranya :

a. Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah jangka waktu dari awal proses pembelajaran sampai kegiatan pembelajaran berakhir dan hal ini disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Alokasi waktu pada kegiatan belajar mengajar umumnya adalah kurang lebih 1 x 45 menit saat dilaksanakan secara tatap muka. Namun selama pembelajaran secara daring alokasi waktunya menjadi 1 x 30 menit.

b. Kehadiran Siswa

Kehadiran dalam proses pembelajaran biasanya menjadi penilaian yang lebih besar disbanding dengan penilaian akademik. Untuk pembelajaran daring dengan aplikasi E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung, absen kehadiran siswa dilakukan dengan media tersebut dimana

secara otomatis ada keterangan waktu kapan siswa melakukan absen kehadiran.

c. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar adalah kegiatan yang bersifat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif, keaktifan belajar juga merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar.⁵ Dalam pembelajaran daring, guru melihat keaktifan siswa dari absensi kehadiran, kegiatan yang terpantau dari monitoring E-Learning Madrasah, tepatnya mengumpulkan tugas sesuai jadwal, kreativitas siswa dalam membuat bahan ajar untuk presentasi, aktifitas tanya jawab dengan guru.

3. Evaluasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Media E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar.⁶ Berdasarkan penelitian di MAN 1 Bandar Lampung, evaluasi pembelajaran yang dilakukan menggunakan media E-Learning Madrasah mencakup penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian pengetahuan berkaitan dengan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang sudah disampaikan. Sedangkan pada penilaian keterampilan berkaitan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Jadi, hal yang ditemukan dalam penelitian lapangan yaitu evaluasi pembelajaran selama daring pada mata pelajaran fiqih adalah tidak adanya penilaian praktek. Selama belajar secara daring tujuan pembelajaran hanya terfokus pada penyampaian materi, maka guru menugaskan siswa untuk mempraktekannya secara mandiri dengan melihat di kehidupan sehari-harinya.

⁵. Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Saptosari", *Elektronik Informatic and Vocational Education (ELINVO)* 01, no. 02 (2016): 130.

⁶. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2016) 61.

4. Solusi Problematika Guru Fiqih Dalam Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Media E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung

Pada proses pembelajaran secara daring yang merupakan pengalaman terbaru dalam dunia pendidikan. Tidak dapat dipungkiri akan adanya problem-problem yang muncul seperti adanya perubahan pada komponen pembelajaran, pelaksanaan KBM yang dipersingkat, dan penilaian yang dilakukan secara online. Maka guru memerlukan solusi untuk mengatasi problem-problem tersebut.

Solusi yang dilakukan guru sebagai upaya mengatasi problematika pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi media E-Learning Madrasah yaitu diadakannya pelatihan penggunaan E-Learning Madrasah, penurunan KKM mata pelajaran, serta mempersiapkan aplikasi lain sebagai media dan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran daring seperti Zoom, Google Meet, dan WhatsApp Group.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait tentang "Problematika Guru Fiqih Dalam Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Media E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung" dapat disimpulkan sebagai berikut :

Problematika pembelajaran daring dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yaitu mulai dari komponen-komponen pembelajaran yang mengalami perubahan seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar serta bentuk RPP. Dengan pembelajaran secara daring seperti ini waktu pembelajaran mengalami pengurangan. Kemudian solusi yang dilakukan oleh guru adalah menurunkan KKM dan mengkaloborasikan media pembelajaran satu dengan yang lain untuk mengantisipasi jika aplikasi mengalami kendala.

Daftar Rujukan

- Agama, Kementerian, and Republik Indonesia. "Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital," 2019, 1–41.
- Aji, Wahyu, Fatma Dewi, Universitas Kristen, and Satya Wacana. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar" 2, no. 1 (2020): 55–61.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Husamah. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face to Face, E-Learning Offline-Online Dan Mobile Learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014.
- Indonesia, Redaksi Sinar Grafika. *Undang Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 : (UU RI No. 20 Th. 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Wibowo, Nugroho. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Saptosari." *Elektronik Informatic and Vocational Education (ELINVO)* 01, no. 02 (2016): 130.